

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan elemen kunci dalam mengatur aktivitas pendidikan di sebuah institusi pendidikan. Pentingnya manajemen ini terletak pada perencanaan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan alokasi anggaran yang efektif. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterima dari pemerintah harus dikelola dengan baik oleh sekolah, termasuk penerimaan dan pengeluarannya, agar dapat memenuhi kebutuhan operasional selama periode tertentu. Dengan melakukan pengelolaan keuangan yang tepat, sekolah dapat merencanakan, mengusahakan, dan mencatat kebutuhan operasional secara jelas dan transparan, yang pada akhirnya akan mendukung pelaksanaan program secara efektif dan efisien (Pamungkas, 2021).

Anggaran dalam konteks pendidikan, yang sering disebut sebagai Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), merujuk pada sekumpulan dokumen yang harus disiapkan oleh kepala sekolah, komite sekolah, dan tim dana BOS sebagai pengelola sekolah pada awal tahun ajaran. Dokumen Dana Bantuan Operasional Sekolah ini mencakup proyeksi anggaran yang terinci tentang pendanaan yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai kegiatan

pendidikan sesuai dengan rencana dan program yang telah dirancang sebelumnya (Pamungkas, 2021).

Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diinisiasi sebagai ganti atas pengurangan subsidi bahan bakar minyak (PKPS-BBM) di bidang pendidikan, dengan tujuan untuk mendukung kelancaran program wajib. Sistem pendanaan pendidikan, sebagaimana diatur dalam UU No. 20 tahun 2003 Bab XIII, menegaskan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat, dengan prinsip-prinsip yang meliputi keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Permendikbudristek No. 63 Tahun 2023 Pasal 1 ayat (5) Dana Bantuan Operasional Sekolah yang selanjutnya disebut Dana BOS adalah Dana BOSP untuk operasional Satuan Pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Prinsip pengelolaan keuangan sekolah dijelaskan dalam Pasal 48 Undang-Undang No. 20 tahun 2003, yang menegaskan bahwa pengelolaan dana pendidikan harus didasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Dengan demikian, pengelolaan keuangan sekolah akan optimal apabila mengusung nilai-nilai akuntabilitas dan transparansi, yang juga merupakan aspek penting dari konsep tata kelola yang baik atau *good governance*. *Good governance* mencakup pengurusan, pengelolaan, pengarahan, pembinaan, dan penyelenggaraan semua kegiatan yang dilakukan oleh sekolah. Rediana (2014), *good governance* merupakan pedoman pengelolaan suatu organisasi yang berorientasi terhadap para *stakeholders*,

salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja. Fungsi *Good governance* adalah menghindari pengelolaan sekolah yang tidak sesuai dengan tujuan mencegah korupsi, karena semua mekanisme pengelolaan sumber daya sekolah dilakukan dengan partisipasi seluruh *stakeholders*.

Menurut Mardiasmo (2009) dalam karyanya, Akuntabilitas dapat diartikan sebagai tanggung jawab pihak yang menerima amanah (*Agent*) untuk menjelaskan, menampilkan, melaporkan, dan mengungkapkan semua tindakan dan kegiatan yang merupakan bagian dari tanggung jawabnya kepada pihak yang memberikan amanah (*Prinsipal*), yang memiliki hak dan kewenangan untuk menuntut pertanggungjawaban tersebut. Menurut (Indriani, 2021), Akuntabilitas publik adalah proses penyediaan informasi dan pengungkapan mengenai aktivitas pemerintah dan kinerja keuangannya kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas mencakup tanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan oleh para pemimpin atau lembaga yang berwenang. Akuntabilitas merupakan prinsip yang memastikan bahwa semua kegiatan suatu organisasi atau individu dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada masyarakat.

Akuntabilitas dalam konteks pemerintahan merujuk pada tanggung jawab yang merupakan salah satu karakteristik dari penerapan *good governance*. Konsep ini berasal dari gagasan bahwa administrasi publik adalah kunci menuju *clean government* atau pemerintahan yang bersih. Akuntabilitas, dipandang dari sudut pandang pengendalian, adalah langkah penting dalam

mencapai tujuan tertentu. Demikian juga, transparansi juga merupakan hal yang penting dalam administrasi keuangan baik di tingkat negara, daerah, maupun lembaga lainnya (Imron, 2023).

Menurut penelitian Dani et al (2021) Akuntabilitas memberikan pengaruh yang positif terhadap Efektivitas pengelolaan Dana BOS pada SMA SASAMA. Menurut Penelitian (Thanwain et al., 2023) Variabel Akuntabilitas memberikan pengaruh yang positif terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah. Namun Dalam penelitian Susanti, (2019) akuntabilitas berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh terhadap variabel efektivitas pengelolaan dana BOS.

Menurut Mardiasmo (2009) transparansi adalah: “Keterbukaan (*openness*) pemerintah dalam memberikan informasi terkait kegiatan pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Pemerintah mempunyai kewajiban untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan”. Menurut (Kurniawaty & Arodhiskara, 2021) Transparansi adalah prinsip keterbukaan dan kejujuran yang ditunjukkan kepada masyarakat. Prinsip ini didasarkan pada pemikiran bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh tentang bagaimana pemerintah bertanggung jawab atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, serta sejauh mana pemerintah mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku.

Transparansi adalah prinsip yang memastikan setiap individu memiliki akses atau kebebasan untuk memperoleh informasi mengenai penyelenggaraan pemerintah, termasuk informasi tentang kebijakan, proses pembuatan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan pencapaian hasil. Pengelolaan keuangan lembaga pendidikan secara transparan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sekolah, dengan meningkatnya kualitas, sekolah dapat mendapatkan dukungan dari orang tua, masyarakat, dan pemerintah dalam melaksanakan program-program pendidikan. Transparansi dapat menciptakan hubungan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua siswa, dan warga sekolah melalui penyediaan informasi yang jelas dan terbuka. (Dani et al., 2021)

Pada penelitian Amalia et al., (2022) Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan bantuan operasional sekolah (BOS). Namun dalam penelitian Wele & Mildawati (2022) Transparansi berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh terhadap variabel efektivitas pengelolaan dana BOS.

Fenomena yang terjadi pada bulan Januari 2024 penyaluran dana BOSP tahap I mencatat sejarah baru dengan mencapai 96 persen penyaluran pada bulan Januari. Ini merupakan pencapaian tercepat sepanjang sejarah penyaluran BOSP di Indonesia. Cepatnya penyaluran dana BOSP ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dalam sistem administrasi pemerintah, khususnya di bidang pendidikan. Dengan dana yang cepat diterima, diharapkan satuan pendidikan dapat segera memanfaatkannya untuk

berbagai keperluan operasional, seperti pembelian peralatan, perbaikan infrastruktur, dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Namun, kecepatan penyaluran dana saja tidak cukup untuk menjamin peningkatan kualitas pendidikan.

Salah satu tantangan utama yang muncul dari fenomena ini adalah pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam penggunaan dana BOSP. Pengawasan yang ketat dan keterbukaan informasi sangat diperlukan agar dana yang telah disalurkan dapat digunakan secara efektif dan sesuai dengan tujuan. Tanpa adanya akuntabilitas dan transparansi, terdapat risiko penyalahgunaan dana yang dapat merugikan satuan pendidikan dan pada akhirnya menghambat kemajuan pendidikan di Indonesia.

Fenomena cepatnya penyaluran dana BOSP tahap I tahun 2024 ini membuka peluang bagi penelitian yang mendalam mengenai dampaknya terhadap operasional sekolah dan kualitas pendidikan. Penelitian ini juga perlu mengeksplorasi sejauh mana akuntabilitas dan transparansi telah diterapkan oleh satuan pendidikan dalam penggunaan dana tersebut dan memastikan dana BOS sampai tepat sasaran.

Berdasarkan Fenomena & Inkonsisten hasil penelitian, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)”. Penelitian ini sebagai replikasi dari penelitian Dani et al., (2021), dimana letak perbedaan tersebut terletak pada lokasi penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang di uraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)?
2. Apakah Transparansi berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)?
3. Apakah Akuntabilitas dan Transparansi secara simultan berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
2. Untuk menganalisis pengaruh Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
3. Untuk menganalisis pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi secara simultan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional sekolah (BOS).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan bagi peneliti lain sebagai acuan atau tambahan informasi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini di masa yang akan datang

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengalaman dan studi banding antara teori dan praktek di lapangan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan model penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel-variabel penelitian, dan metode analisis data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian meliputi penyajian data dan analisis data yang diperoleh selama penelitian, dan juga interpretasi hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mencakup berbagai kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan dan hasil penelitian. Selain itu, bab ini juga menyajikan saran-saran atau rekomendasi yang sesuai dengan kesimpulan yang telah dipaparkan.